

**EFEKTIFITAS INDIKATOR *MOVING AVERAGE*, *STOCHASTIC*
DAN PENERAPAN POLA *TRIANGLE* SEBAGAI DASAR
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PERDAGANGAN SAHAM
PERBANKAN BUKU IV DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
JANUARI 2017-JUNI 2017**

SKRIPSI

Oleh :

SAIFUL AMINUDIN

NIM : G73214022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SURABAYA

2018

**EFEKTIFITAS INDIKATOR *MOVING AVERAGE*, *STOCHASTIC* DAN PENERAPAN
POLA *TRIANGLE* SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA
PERDAGANGAN SAHAM PERBANKAN BUKU IV DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE JANUARI 2017-JUNI 2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu

Manajemen

Oleh :

SAIFUL AMINUDIN

NIM : G73214022

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi Manajemen

Surabaya

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Saiful Aminudin

NIM : G73214022

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen

Judul Skripsi : Efektifitas Indikator *Movieng Average*, *Stochastic* dan Penerapan Pola *Triangel* Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pada Perdagangan Saham Perbankan Buku IV Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2017- Juni 2017.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 9 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Saiful Aminudin
NIM. G7214022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Saiful Aminudin. NIM G73214022 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 9 Juli 2018

Pembimbing,



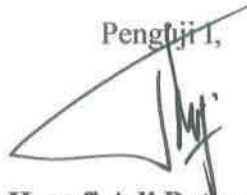
Hanafi Adi Putranto, M.Si
NIP. 1982090520105031002

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Saiful Aminudin. Nim G73214022 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, 24 Juli 2018, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Manajemen.

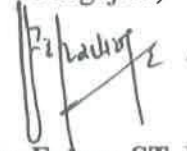
Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I,



Hanafi Adi Putranto, M.Si
NIP. 1982090520105031002

Penguji II,



Dr. Fatma, ST. MM
NIP. 197507032007012020

Penguji III,



Deasy Tantriana, M.M
NIP. 198312282011012009

Penguji IV,



Hastanti Agustin R, SE, M.Acc, Ak, CA, BKP
NIP. 198308082018012001

Surabaya, 24 Juli 2018

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,



D. H Ah. Ali Arifin, M.M
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SAIFUL AMINUDIN ALKUSUMA PUTRA
NIM : G73214022
Fakultas/Jurusan : FEBI/MANAJEMEN
E-mail address : saifuluinsa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

EFEKTIFITAS INDIKATOR *MOVING AVERAGE*, *STOCHASTIC* DAN PENERAPAN POLA *TRIANGLE* SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PERDAGANGAN SAHAM PERBANKAN BUKU IV DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE JANUARI 2017-JUNI 2017.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Agustus, 2018

Penulis

(Saiful Aminudin Alkusuma Putra)

DAFTAR ISI

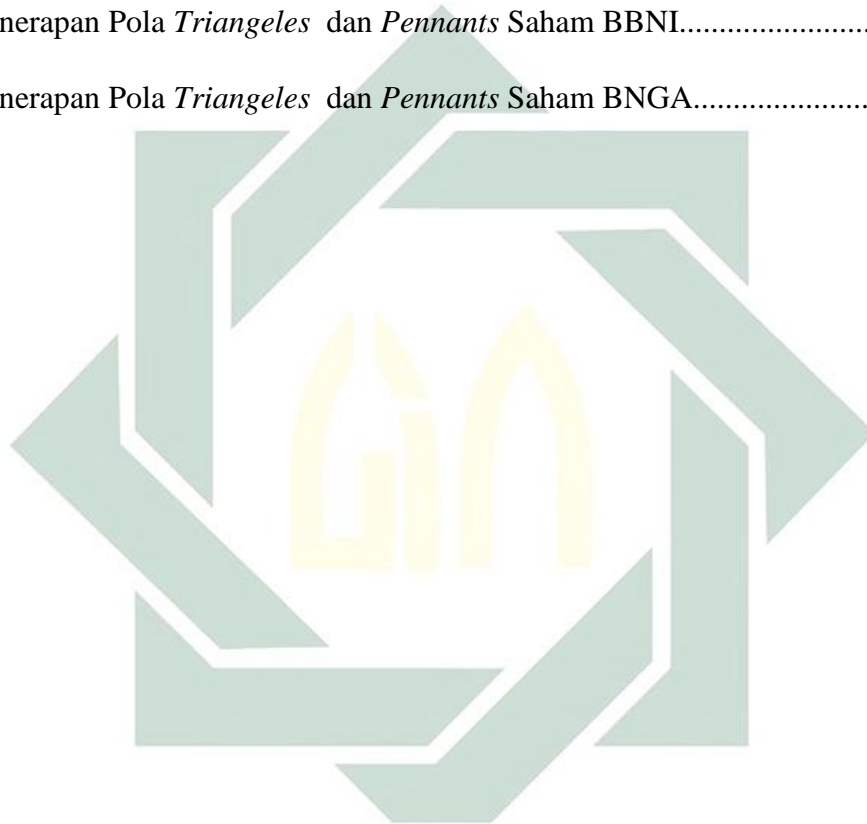
SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Batasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Kajian Pustaka	16
F. Tujuan Penelitian	18
G. Kegunaan Penelitian	19
H. Definisi Operasional	21
I. Metode Penelitian	24
1. Data yang Dikumpulkan	24
2. Sumber Data	24
3. Teknik Pengumpulan Data	25
4. Teknik Analisis Data	25
5. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KERANGKA TEORITIS	29
A. Landasan Teori.....	29
1. Investor	29
2. Investasi	30
3. Pasar Modal	31

	4. Bursa Efek	31
	5. Saham	33
	6. Dividen	34
	7. Return Saham	37
	8. Analisis Teknikal	37
	9. <i>Moving Averages</i>	39
	10. <i>Stochastic Oscillator</i>	44
	11. <i>Triangeles</i>	43
	12. <i>Pennants</i>	45
	13. <i>Support Resistance</i>	46
	14. Harga Bergerak Dalam Tren	46
	15. Pengertian Sinyal Membeli dan Menjual	46
	16. Jenis-jenis Charts	47
	17. Harga Saham	49
	18. Proses Prubahan Harga	52
BAB III	DATA PENELITIAN	56
	A. Bank	56
	B. Company Profile Perusahaan	58
BAB IV	PEMBAHASAN	64
	A. Waktu Yang Tepat Melakukan transaksi Saham dengan <i>Moving Average</i>	64
	B. Waktu Yang Tepat Melakukan transaksi Saham dengan <i>Stochastic</i>	83
	C. Hasil Perhitungan Return terbesar	100
	D. Penerapan Pola <i>Triangeles</i>	104
BAB V	PENUTUP	115
	A. Kesimpulan	115
	B. Saran	117
	C. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya.....	117
	DAFTAR PUSTAKA	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Total Jumlah SID.....	5
Gambar 1.2 PEResebaran Investor Domestik	6
Gambar 1.3 Pertumbuhan Aset C-BEST 31 Jul 2017.....	7
Gambar 1.4 Komposisi Kepemilikan Saham 31 Juli 2017.....	7
Gambar: 1.5 <i>Moving Average (MA)</i> pada saham BBNI	21
Gambar 1.6 Indikator <i>Stochastic</i>	22
Gambar 2.1 Indikator <i>Moving Averages</i>	39
Gambar 2.2 Indikator <i>Stochastic Oscillator</i>	41
Gambar 2.3 Pola <i>Bullish Symmetrical Triangeles</i>	43
Gambar 2.4 Pola <i>Bearish Symmetrical Triangeles</i>	43
Gambar 2.5 Pola <i>Ascending Triangeles</i> (segitiga mendaki)	43
Gambar 2.6 Pola <i>Discending Triangeles</i> (segitiga menutun)	44
Gambar 2.7 Line Charts.....	47
Gambar 2.8 Bar Chart.....	48
Gambar 2.9 Candle Charts.....	49
Gambar 2.10 Candle Charts <i>Bullis</i>	52
Gambar 4.1 Indikator <i>Moving Average</i> Saham BBKA.....	64
Gambar 4.2 <i>Moving Indikator Average Saham BBRI</i>	68
Gambar 4.3 Indikator <i>Moving Average</i> Saham BMRI.....	72
Gambar 4.4 Indikator <i>Moving Average</i> Saham BBNI.....	75
Gambar 4.5 Indikator <i>Moving Average</i> Saham BNGA.....	79
Gambar 4.6 Indikator <i>Stochastic</i> Saham BBKA.....	83
Gambar 4.7 Indikator <i>Stochastic</i> Saham BBRI.....	86
Gambar 4.8 Indikator <i>Stochastic</i> Saham BMRI.....	90

Gambar 4.9 Indikator <i>Stochastic</i> Saham BBNI.....	93
Gambar 4.10 Indikator <i>Stochastic</i> Saham BNGA.....	97
Gambar 4.11 Penerapan Pola <i>Triangeles</i> dan <i>Pennants</i> Saham BBKA.....	104
Gambar 4.11 Penerapan Pola <i>Triangeles</i> dan <i>Pennants</i> Saham BBRI.....	107
Gambar 4.11 Penerapan Pola <i>Triangeles</i> dan <i>Pennants</i> Saham BMRI.....	109
Gambar 4.11 Penerapan Pola <i>Triangeles</i> dan <i>Pennants</i> Saham BBNI.....	112
Gambar 4.11 Penerapan Pola <i>Triangeles</i> dan <i>Pennants</i> Saham BNGA.....	113



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah <i>Capital Gain</i> dan <i>Capital Loss</i> Saham Sektor Perbankan Periode 2016-2017.....	3
Tabel 1.2 Jumlah pembagian Dividen Pada Perusahaan Perbankan Buku IV 2017.....	8
Tabel 1.3 Jumlah Saham Sektor Perbankan Buku IV Periode 2016-2017.....	11
Tabel 1.4 Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu).....	16
Tabel 2.1 Jam Perdagangan Pasar Reguler Bursa Efek Indonesi.....	31
Tabel 2.2 Jam Perdagangan Pasar Tunai Bursa Efek Indonesia.....	32
Tabel 2.3 Jam Perdagangan Pasar Negosiasi Bursa Efek Indonesia.....	32
Tabel 2.4 Pra Pembukaan Bursa Efek Indonesia.....	32
Tabel 2.5 Pra Penutupan dan Pasca Penutupan Bursa Efek Indonesia.....	32
Tabel 2.5 Rumus Indikator <i>Movieng Average</i>	40
Tabel 2.6 Perubahan Harga.....	53
Tabel 4.1 Kegiatan Trening Saham BBKA	66
Tabel 4.2 Jumlah Signyal Indikator <i>Movieng Average</i> Saham BBKA.....	66
Tabel 4.3 Kegiatan Trening Saham BBRI.....	69
Tabel 4.4 Jumlah Signyal Indikator <i>Movieng Average</i> Saham BBRI.....	70
Tabel 4.5 Kegiatan Trening Saham BMRI.....	73
Tabel 4.6 Jumlah Signyal Indikator <i>Movieng Average</i> Saham BMRI.....	74
Tabel 4.7 Kegiatan Trening Saham BBNI.....	77
Tabel 4.8 Jumlah Signyal Indikator <i>Movieng Average</i> Saham BBNI.....	77
Tabel 4.9 Kegiatan Trening Saham BNGA.....	81
Tabel 4.10 Jumlah Signyal Indikator <i>Movieng Average</i> Saham BNGA.....	81
Tabel 4.11 Kegiatan Trening Saham BBKA.....	84

Tabel 4.12 Jumlah Signyal Indikator <i>Stochastic</i> Saham BBKA	85
Tabel 4.13 Kegiatan Trening Saham BBRI.....	87
Tabel 4.14 Jumlah Signyal Indikator <i>Stochastic</i> Saham BBRI.....	88
Tabel 4.15 Kegiatan Trening Saham BMRI.....	91
Tabel 4.16 Jumlah Signyal Indikator <i>Stochastic</i> Saham BMRI.....	92
Tabel 4.17 Kegiatan Trening Saham BBNI.....	94
Tabel 4.18 Jumlah Signyal Indikator <i>Stochastic</i> Saham BBNI.....	95
Tabel 4.19 Kegiatan Trening Saham BNGA.....	98
Tabel 4.20 Jumlah Signyal Indikator <i>Stochastic</i> Saham BNGA.....	99
Tabel 4.21 Jumlah Return Saham Dengan Indikator <i>Movieng Average</i>	100
Tabel 4.23 Jumlah Return Saham Dengan Indikator <i>Stochastic</i>	101
Tabel 4.21 Perbandingan <i>return</i> Indikator <i>Movieng Average dan Stochastic</i>	102

di gunakan oleh investor untuk membantu dalam keputusan untuk membeli saham.

Dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk mengangkat judul Efektifitas Indikator *Moving Average*, *Stochastic* dan Penerapan Pola *Triangle* Pada Perdagangan Saham Perbankan Buku IV Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2017-Juni 2017. Didalam analisis tehnikal terdapat dua macam indikator yang pertama adalah *Lagging Indicators* dan *Leading Indicators*, *Lagging Indicators* adalah merupakan indikator yang berfungsi untuk mendeteksi pergerakan trend seperti *Moving Average*, sedangkan *Leading Indicator* adalah merupakan indikator yang berfungsi untuk membaca *momentum* suatu market apakah sedang *oversold* atau *overbought*.

Selain indikator yang bisa di jadikan sebagai alat untuk mengambil keputusan ada juga alat analisis lain yang bisa di jadikan alat untuk mengambil keputusan yaitu *Chart Patterns*, *Chart Patterns* adalah merupakan pola *Chart* yang terbentuk dari konsep dasar *trading* *support* dan *resistance* hal ini sejalan dengan gagasan R.N. Eliot. Oleh sebab itu peneliti fokus untuk meneliti *Moving Average*, *Stochastic* dan Pola *Triangle*. Dalam penelitian ini Peneliti memilih sektor perbankan di karenakan kinerja sektor perbankan selalu berada di atas kinerja *composit* (IHSG).

Gambar 1.5 Chart Sektor Consumer, Infrastruktur, Property Finance, Mining, Agri, Composite

velocity atau kecepatan perubahan harga yang kemudian di tampilkan di dalam bentuk *osilator*, *Stochastic* adalah merupakan indikator yang berfungsi untuk mendeteksi suatu market apakah sedang *oversold* atau *overbought*, *Stochastic Oscillator* dikembangkan oleh George C. Lane pada akhir 1950 an, mengemukakan hubungan antara harga penutupan terakhir dengan harga tertinggi dan harga terendah pada suatu periode tertentu, dalam indikator *stochastic* terdapat dua garis dalam osilator yang disebut dengan garis K% dan garis D, jika garis K% memotong garis D% dari bawah ke atas, berarti sinyal beli, sedangkan bila K% memotong garis D% dari atas ke bawah, berarti sinyal jual. Kedua garis ini berkisaran antara skala vertikal 0-100, namun kebanyakan pelaku pasar modal menggunakan skala vertikal 20-80, bila nilai *Stochastic* di atas 80 dikatakan *overbought* (jenuh beli). Kemungkinan akan terjadi perubahan harga saham yang awalnya naik menjadi turun. Nilai *Stochastic* di bawah 20 dikatakan *oversold* (jenuh jual) kemungkinan akan terjadi perubahan harga saham yang awalnya turun menjadi naik. Namun perlu diingat bahwa sinyal ini terkadang tidak memberikan akurasi 100% tepat. Kemungkinan harga masih bisa naik lagi dan justru sebaliknya.

pada tanggal tersebut telah terjadi perpotongan antara garis *Moving Average*, yaitu periode lebih pendek periode 5 memotong dari bawah, garis *Moving Average* dengan periode lebih panjang yaitu periode 20 atau yang sering lebih di kenal dengan istilah *Golden Cros*, dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area positif, munculnya sinyal ini mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham Bank Central Asia Tbk (BBCA) akan mengalami tren naik sehingga investor direkomendasikan untuk melakukan pembelian. Pada tanggal 17/05/2017 investor dapat menjual saham Bank Central Asia Tbk (BBCA) karena terjadi perpotongan garis *Moving Average*, yaitu periode lebih pendek periode 5 memotong dari atas, garis *Moving Average* dengan periode lebih panjang yaitu periode 20 atau yang sering lebih di kenal dengan istilah *Death Cros*, dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area negatif, munculnya sinyal ini mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham Bank Central Asia Tbk (BBCA) akan mengalami penurunan, faktor penyebab penurunan harga sangat bervariasi antara lain aksi profit taking karena harga sudah mengalami kenaikan cukup tinggi, bisa karena aksi korporasi atau karena faktor lainnya. Kemudian muncul kembali sinyal *Golden Cros* pada tanggal 08/06/2017 sehingga investor bisa melakukan pembelian saham Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan kemudian menjual pada tanggal 13/11/2017 karena muncul sinyal *Death Cros*.

Average		2.410		2.410			
Transaksi ke 2 (Sell)	17/04/2017						
High			2.550				
Low			2.480				
Average			2.480		2.480	70	3%
Transaksi ke 3 (buy)	03/05/2017						
High		2.650					
Low		2.610					
Average		2.640		2.640			
Transaksi ke 4 (buy)	14/07/2017						
High			2.970				
Low			2.920				
Average			2.960		2.960	320	12%
Average				2.525	2.720	390	15%

Tabel 4.4 Jumlah Signal Indikator *Moving Average* Saham BBRI

Periode Investasi	Jumlah Signal			
	True Signal		False Signal	
	Jumlah	%	Jumlah	%
67 Hari(Kerja)	4	15	-	-

Dengan menggunakan indikator *Double Crossover Moving Average* pada saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) periode Januari – Juni 2017, Investor dapat melakukan pembelian pada tanggal 14/03/2017 dikarenakan pada tanggal tersebut telah terjadi perpotongan antara garis *Moving Average*, yaitu periode lebih pendek periode 5 memotong dari bawah, garis *Moving Average* dengan periode lebih panjang yaitu periode 20 atau yang sering lebih di kenal dengan istilah *Golden Cros*, dan didukung dengan Candle Charts yang berada di area positif munculnya sinyal ini mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) akan mengalami tren naik sehingga investor direkomendasikan untuk melakukan pembelian. Namun pada tanggal 17/04/2017 investor dapat menjual saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) karena terjadi

perpotongan garis *Moving Average*, yaitu periode lebih pendek periode 5 memotong dari atas, garis *Moving Average* dengan periode lebih panjang yaitu periode 20 atau yang sering lebih di kenal dengan istilah *Death Cros*, dan di dukung dengan *Candle Charts* yang berada di area negatif, munculnya sinyal ini mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) akan mengalami penurunan, faktor penyebab penurunan harga sangat bervariasi antara lain aksi profit taking karena harga sudah mengalami kenaikan cukup tinggi, bisa karena aksi korporasi atau karena faktor lainnya. Kemudian muncul kembali sinyal *Golden Cross* pada tanggal 03/05/2017 sehingga investor bisa melakukan pembelian saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dan kemudian menjual pada tanggal 14/07/2017 karena muncul sinyal *Death Cross*

High			5.850				
Low			5.755				
Average			5.800		5.800	125	2,13%
Transaksi ke 3(buy)	17/05/2017						
High		6.030					
Low		5.895					
Average		6.000		6.000			
Transaksi ke 4 (buy)	04/08/2017						
High		6.625					
Low		6.520					
Average		6.650			6.650	650	10,8%
Average				5.837	6.225	755	12,93%

Tabel 4.6 Jumlah Signal Indikator *Moving Average* Saham BMRI

Periode Investasi	Jumlah Signal			
	True Signal		False Signal	
	Jumlah	%	Jumlah	%
75 Hari(Kerja)	4	12,93	-	-

Dengan menggunakan indikator *Double Crossover Moving Average* pada saham Bank Mandiri Tbk (BMRI) periode Januari – Juni 2017, Investor dapat melakukan pembelian pada tanggal 06/02/2017 dikarenakan pada tanggal tersebut telah terjadi perpotongan antara garis *Moving Average*, yaitu periode lebih pendek periode 5 memotong dari bawah, garis *Moving Average* dengan periode lebih panjang yaitu periode 20 atau yang sering lebih di kenal dengan istilah *Golden Cros*, dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area positif, munculnya sinyal ini mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham Bank Mandiri Tbk (BMRI) akan mengalami tren naik sehingga investor direkomendasikan untuk melakukan pembelian. Pada tanggal 17/04/2017 investor dapat menjual saham Bank Mandiri Tbk (BMRI) karena terjadi perpotongan garis *Moving Average*, yaitu periode lebih pendek periode 5 memotong dari atas, garis *Moving Average* dengan periode lebih panjang yaitu

Dengan menggunakan indikator *Double Crossover Moving Average* pada saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) periode Januari – Juni 2017, Investor dapat melakukan pembelian pada tanggal 04/01/2017 dikarenakan pada tanggal tersebut telah terjadi perpotongan antara garis *Moving Average*, yaitu periode lebih pendek periode 5 memotong dari bawah, garis *Moving Average* dengan periode lebih panjang yaitu periode 20 atau yang sering lebih di kenal dengan istilah *Golden Cros* dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area positif, munculnya sinyal ini mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) akan mengalami tren naik sehingga investor direkomendasikan untuk melakukan pembelian. Namun pada tanggal 11/04/2017 investor dapat menjual saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) karena terjadi perpotongan garis *Moving Average*, yaitu periode lebih pendek periode 5 memotong dari atas, garis *Moving Average* dengan periode lebih panjang yaitu periode 20 atau yang sering lebih di kenal dengan istilah *Death Cros*, dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area negatif, munculnya sinyal ini mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) akan mengalami penurunan, faktor penyebab penurunan harga sangat bervariasi antara lain aksi profit taking karena harga sudah mengalami kenaikan cukup tinggi, bisa karena aksi korporasi atau karena faktor lainnya. Kemudian muncul kembali sinyal *Golden Cros* pada tanggal 04/05/2017 dan 20/06/2017 sehingga investor bisa melakukan pembelian

itu periode yang lebih panjang akan menghasilkan sinyal lebih baik bila tren berlanjut dan periode lebih pendek akan menghasilkan sinyal lebih baik bila tren dalam kondisi *reversal*, dari kedua kelemahan itulah kemudian banyak pelaku pasar modal yang melakukan kombinasi dengan menggunakan dua garis *Moving Average* metode ini di sebut *Doubel Crossover*, kombinasi yang sering di gunakan yaitu periode *Moving Average-5* dengan *Moving Average-20*. Cara membaca sinyal dengan menggunakan metode *Doubel Crossover* adalah dengan memperhatikan peristiwa terjadinya perpotongan kedua garis *Moving Average*. Bila garis *Moving Average* dengan periode lebih pendek memotong garis *Moving Average* dengan periode lebih panjang, maka akan memberikan sinyal *bullish* dan di konfirmasi dengan kenaikan harga pada ahir penutupan perdagangan, ini adalah waktu yang tepat untuk membeli saham. Sebaliknya bila garis *Moving Average* periode lebih pendek memotong garis *Moving Average* dengan periode lebih panjang dari atas maka di sebut sinyal *bearish* dan di konfirmasi dengan penurunan harga pada ahir penutupan perdagangan. Peristiwa ini adalah moment yang tepat untuk melakukan penjualan.

Kinerja saham BNGA dalam jangka panjang (6 bulan) cenderung relatif naik, pergerakan saham BNGA ini sejalan dengan pergerakan industri perbankan yang cenderung naik.

Tabel 4.9 Kegiatan Trening Saham BNGA

Keterangan	Tanggal	Buy	Sell	Average		Return	Margin
				Buy	Sell		
Transaksi ke 1 (buy)	03/01/2017						
High		845					
Low		820					
Average		845		845			
Transaksi ke 2 (Sell)	27/02/2017						
High			1.000				
Low			965				
Average			970		970	125	14,79%
Transaksi ke 3 (buy)	17/03/2017						
High		1.030					
Low		1.005					
Average		1.030		1.030			
Transaksi ke 4 (buy)	03/07/2017						
High			1.240				
Low			1.195				
Average			1.200		1.200	170	16,50%
Average				937,7	1.082	295	31,29%

Tabel 4.10 Jumlah Sinyal Indikator *Moving Average* Saham BNGA

Periode Investasi	Jumlah Sinyal			
	True Sinyal		False Sinyal	
	Jumlah	%	Jumlah	%
91 Hari(Kerja)	4	16,50%	-	-

Dengan menggunakan indikator *Double Crossover Moving Average* ada saham Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) periode Januari – Juni 2017, Investor dapat melakukan pembelian pada tanggal 03/01/2017 dikarenakan pada tanggal tersebut telah terjadi perpotongan antara garis *Moving Average*, yaitu periode lebih pendek periode 5 memotong dari bawah, garis *Moving Average* dengan periode lebih panjang yaitu periode 20 atau yang sering lebih di kenal dengan istilah *Golden Cros*, dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area positif munculnya sinyal ini mengindikasikan bahwa pergrahan harga saham

Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) akan mengalami tren naik sehingga investor direkomendasikan untuk melakukan pembelian. Namun pada tanggal 27/02/2017 investor dapat menjual saham Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) karena terjadi perpotongan garis *Moving Average*, yaitu periode lebih pendek periode 5 memotong dari atas, garis *Moving Average* dengan periode lebih panjang yaitu periode 20 atau yang sering lebih di kenal dengan istilah *Death Cros*, dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area negatif munculnya sinyal ini mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) akan mengalami penurunan. Kemudian muncul kembali sinyal *Golden Cros* pada tanggal 17/03/2017 sehingga investor bisa melakukan pembelian saham Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) dan kemudian menjual pada tanggal 03/07/2017 karena muncul sinyal *Death Cros*.

Low			18.250				
Average			18.300		18.300	900	5,17 %
Average				16.350	16.650	600	3,2%

Tabel 4.12 Jumlah Signal Indikator *Stochastic* Saham BBCA

Periode Invstasi	Jumlah Signal			
	True Sigyal		False Signal	
	Jumla h	%	Jumla h	%
39 Hari(Kerja)	2	5,17	2	-1,97

Dengan menggunakan indikator *Stochastic* pada saham Bank Central Asia Tbk (BBCA) periode Januari – Juni 2017, Investor dapat melakukan pembelian pada tanggal 26/01/2017 sebab pada tanggal tersebut garis *Stochastic* telah menyentu angka 20 dan masuk dalam kategori *oversold* (jenuh jual) dan jika garis *Stochastik* berada pada area *oversold* maka harga di katakan murah, dalam posisi tersebut juga sedang terjadi perpotongan antara garis K% memotong garis D% dari bawah ke atas, perpotogan ini sering di kenal dengan istilah *Golden Cros* dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area positif, munculnya sinyal tersebut mengindikasikan bahwa pergrahan harga saham Bank Central Asia Tbk (BBCA) di prediksi akan mengalami kenaikan sehingga investor dapat melakukan pembelian. Investor dapat menjual saham Bank Central Asia Tbk (BBCA) pada tanggal 17/02/2017 sebab pada tanggal tersebut garis *Stochastic* telah menyentu angka 80 dan masuk dalam kategori *overbought* (jenuh beli) jika garis *Stochastik* berada pada area *overbought* (jenuh beli) maka harga di katagorikan mahal, dalam posisi tersebut juga sedang terjadi

Average			2.400		2.400	20	0,84%
Transaksi ke 3 (Buy)	06/03/2017						
High		2.390					
Low		2.380					
Average		2.390		2.390			
Transaksi ke 4 (Sell)	27/03/2017						
High			2.630				
Low			2.550				
Average			2.550		2.550	160	6,70%
Transaksi ke 5 (Buy)	18/04/2017						
High		2.590					
Low		2.515					
Average		2.570		2.570			
Transaksi ke 6 (Sell)	28/04/2017						
High			2.630				
Low			2.580				
Average			2.580		2.580	10	0,38%
Transaksi ke 7 (Buy)	30/05/2017						
High		2.860					
Low		2.800					
Average		2.840		2.840			
Transaksi ke 8 (Sell)	06/06/2017						
High			3.000				
Low			2.920				
Average			2.930		2.930	90	3,16
Average				2545	2615	280	11,08%

Tabel 4.14 Jumlah Sinyal Indikator *Stochastic* Saham BBRI

Periode Investasi	Jumlah Sinyal			
	True Sinyal		False Sinyal	
	Jumlah	%	Jumlah	%
46 Hari(Kerja)	8	11,08%	-	-

Dengan menggunakan indikator *Stochastic* pada saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) periode Januari – Juni 2017, Investor dapat melakukan pembelian pada tanggal 13/01/2017, sebab pada tanggal tersebut garis *Stochastic* telah menyentu angka 20 dan masuk dalam kategori *oversold* (jenuh jual) dan jika garis *Stochastik* berada pada area *oversold*

maka harga di katagorikan murah, dalam posisi tersebut juga sedang terjadi perpotongan antara garis K% memotong garis D% dari bawah ke atas, perpotogan ini sering di kenal dengan istilah *Golden Cros* dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area positif, munculnya sinyal tersebut mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) di prediksi akan mengalami kenaikan sehingga investor direkomendasikan untuk melakukan pembelian. Investor dapat menjual saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) pada tanggal 17/02/2017 sebab pada tanggal tersebut garis *Stochastic* telah menyentu angka 80 dan masuk dalam kategori *overbought* (jenuh beli) jika garis *Stochastic* berada pada area *overbought* (jenuh beli) maka harga di katagorikan mahal, dalam posisi tersebut juga sedang terjadi perpotongan antara garis K% memotong garis D% dari atas ke bawah, perpotogan ini sering di kenal dengan istilah *Death Cros* dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area negatif, munculnya sinyal tersebut mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) akan mengalami penurunan sehingga investor direkomendasikan untuk melakukan penjualan, Kemudian muncul kembali sinyal beli pada tanggal 17/03/2017, 18/04/2017, 30/05/2017 sehingga investor bisa melakukan pembelian saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dan muncul sinyal jual pada tanggal 17/03/2017, 28/04/2017, 06/06/2017.

Tabel 4.16 Jumlah Signyal Indikator *Stochastic* Saham BMRI

Periode Invstasi	Jumlah Signyal			
	True Sigyal		False Signal	
	Jumlah	%	Jumlah	%
47 Hari(Kerja)	6	16,15 %	-	-

Dengan menggunakan indikator *Stochastic* pada saham Bank Mandiri Tbk (BMRI) periode Januari – Juni 2017, Investor dapat melakukan pembelian pada tanggal 18/01/2017, sebab pada tanggal tersebut garis *Stochastic* telah menyentu angka 20 dan masuk dalam kategori *oversold* (jenuh jual) dan jika garis *Stochastik* berada pada area *oversold* maka harga di katagorikan murah, dalam posisi tersebut juga sedang terjadi perpotongan antara garis K% memotong garis D% dari bawah ke atas, perpotogan ini sering di kenal dengan istilah *Golden Cros* dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area positif, munculnya sinyal tersebut mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham Bank Mandiri Tbk (BMRI) di prediksi akan mengalami kenaikan sehingga investor direkomendasikan untuk melakukan pembelian. Investor dapat menjual saham Bank Mandiri Tbk (BMRI) pada tanggal 08/02/2017 sebab pada tanggal tersebut garis *Stochastic* telah menyentu angka 80 dan masuk dalam kategori *overbought* (jenuh beli) jika garis *Stochastik* berada pada area *overbought* (jenuh beli) maka harga di katagorikan mahal, dalam posisi tersebut juga sedang terjadi perpotongan antara garis K% memotong garis D% dari atas ke bawah, perpotogan ini sering di kenal dengan istilah *Death Cros* dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area negatif,

Transaksi ke 4 (Sell)	03/05/2017						
High			6.450				
Low			6.400				
Average			6.400		6.400	105	1,66%
Transaksi ke 5 (Buy)	31/05/2017						
High		6.545					
Low		6.475					
Average		6.545		6.545			
Transaksi ke 6 (Sell)	16/06/2017						
High			6.650				
Low			6.500				
Average			6.500		6.500	-45	-0,69%
Average				6.121	6.308	560	9,97%

Tabel 4.18 Jumlah Signyal Indikator *Stochastic* Saham BBNI

Periode Invstasi	Jumlah Signyal			
	True Sigyal		False Signal	
	Jumlah	%	Jumlah	%
66 Hari(Kerja)	4	10,7	2	-0,69

Dengan menggunakan indikator *Stochastic* pada saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) periode Januari – Juni 2017, Investor dapat melakukan pembelian pada tanggal 17/01/2017, pada tanggal tersebut garis *Stochastic* telah menyentu angka 20 dan masuk dalam kategori *oversold* (jenuh jual) dan jika garis *Stochastik* berada pada area *oversold* maka harga di katagorikan murah, dalam posisi tersebut juga sedang terjadi perpotongan antara garis K% memotong garis D% dari bawah ke atas, perpotogan ini sering di kenal dengan istilah *Golden Cros* dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area positif, munculnya sinyal tersebut mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) di prediksi akan mengalami kenaikan sehingga investor direkomendasikan untuk melakukan pembelian. Investor dapat menjual

saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) pada tanggal 06/02/2017 sebab pada tanggal tersebut garis *Stochastic* telah menyentu angka 80 dan masuk dalam kategori *overbought* (jenuh beli) jika garis *Stochastik* berada pada area *overbought* (jenuh beli) maka harga di katagorikan mahal, dalam posisi tersebut juga sedang terjadi perpotongan antara garis K% memotong garis D% dari atas ke bawah, perpotogan ini sering di kenal dengan istilah *Death Cros* dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area negatif, sehingga munculnya sinyal yang mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) akan mengalami penurunan sehingga investor direkomendasikan untuk melakukan penjualan, Kemudian muncul kembali sinyal beli pada tanggal buy 03/04/2017, 31/05/2017, sehingga investor bisa melakukan pembelian saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) dan muncul sinyal jual pada tangga 03/05/2017, 16/06/2017.

							%
Transaksi ke 5 (Buy)	18/05/2017						
High		1.255					
Low		1.180					
Average		1.235		1.235			
Transaksi ke 6 (Sell)	10/07/2017						
High		1.270					
Low		1.235					
Average		1.235			1.235	0	0%
Average				1.081	1.141	175	17,21%

Tabel 4.20 Jumlah Sinyal Indikator *Stochastic* Saham BNGA

Periode Invstasi	Jumlah Sinyal			
	True Sigyal		False Signal	
	Jumla h	%	Jumla h	%
51 Hari(Kerja)	4	17,21	2	0

Dengan menggunakan indikator *Stochastic* pada saham Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) periode Januari – Juni 2017, Investor dapat melakukan pembelian pada tanggal 28/02/2017, pada tanggal tersebut garis *Stochastic* telah menyentu angka 20 dan masuk dalam kategori *oversold* (jenuh jual) dan jika garis *Stochastik* berada pada area *oversold* maka harga di katagorikan murah, dalam posisi tersebut juga sedang terjadi perpotongan antara garis K% memotong garis D% dari bawah ke atas, perpotogan ini sering di kenal dengan istilah *Golden Cros* dan di dukung dengan Candle Charts yang berada di area positif, munculnya sinyal tersebut mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) di prediksi akan mengalami kenaikan sehingga investor

4.	BBNI	4	21,95	2	-2,64	6.306	6.688	1.145	19,3%	140 Hari
5.	BNGA	4	31,3	-	-	937,7	1.082	295	31,3%	91 Hari
Rata-Rata		4	21,1	0,4	-0,53	6458	7.091	1.341	20,6%	105 Hari

Kemampuan indikator *Moving Average (Double Crossover)* dalam menghasilkan *capital gain* memberikan hasil yang cukup menjanjikan, hal ini di buktikan dalam kurun waktu 6 bulan yang di mulai pada januari 2017 – juni 2017 dengan objek penelitian saham sektor perbankan buku IV yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, indikator *Moving Average (Double Crossover)* rata-rata mengeluarkan 4,4 sinyal transaksi, 4 di antaranya adalah true signal dengan keuntungan sebesar 21,1% dan 0,4 adalah *fals signal* dengan kerugian sebesar -0,53, dengan pembelian saham rata-rata harga 6.458 dan rata-rata penjualan pada harga 7.091 dan di perolen return sebesar 1.341 setara dengan 20,6%. Angka ini membuktikan bahwa bahwa melakukan transaksi dengan menggunakan indikator *Moving Average (Double Crossover)* sering menghasilkan *capital gain* dari pada *capital loss*, indikator ini membutuhkan 105 periode investasi dalam kurun waktu 6 bulan, dengan asumsi setiap bulan tersedia 22 hari transaksi maka indikator *Moving Average (Double Crossover)* rata-rata menghasilkan satu signal sebesar 1,3 setiap bulan.

Pennants menggambarkan berhenti sejenak di dalam sebuah *trend* yang sangat dinamis, karna terbentuk dari kenaikan atau penurunan harga yang sangat cepat dan tempo yang sangat singkat.

Setelah berakhirnya pola *pennants*, saham BMRI ini membentuk Pola *Symmetrical Triangele*, seorang investor harus tetap waspada apabila muncul pola ini karena pola ini merupakan pola yang netral, karena bisa muncul dari kelanjutan pada tren naik (*Bullish*) yang di sebut dengan *Bullish Symmetrical Triangeles* atau pun tren turun (*Bearish*) yang di sebut *Bearish Symmetrical Triangeles*, pola ini di awali pada 19/05/2017 dan melakukan *breakout* pada tanggal 20/06/2017 dengan titik brek pada harga 6.255 kemudian menuju target harga 6.755, saham BMRI ini hanya membutuhkan waktu empat (hari kerja bursa) untuk mencapai target yang di tetapkan, investor bisa melakukan pembelian kembali saham BMRI pada tanggal 20/06/2017 dengan harga 6.255 dan melakukan penjualan pada harga 6.755 dengan asumsi keuntungan sebesar 7,9%.

uptren yang berakhir di puncak titik A kemuan dari dasar B kepuncak titik C dan kemudian kedasar D kemudian naik ke titik E dan ke titik F sebeum kemudian melakukan *breakout* nya, harga saham BNGA melakukan *breakout* pada tanggal 31/03/2017 harga 1.035 dengan target 1270, saham BNGA hanya membutuhkan waktu enambelas hari untuk mencapai target yang suda di ditetapkan, yang menarik dalam pergerakan saham BNGA ini adalah didalam pola *Bullis Symmetrical Triangeles* yang terjadi pada tanggal 21/02/2017 hingga 31/03/2017 terdapat pola *Pennants* yang muncul, sehingga di harapkan investor bisa lebih teliti dalam melihat dan mengamati pola yang terjadi, sehingga investor bisa melakukan pembelian saham BNGA pada tanggal 31/03/2017 dengan harga 1.035 dan melakukan penjualan pada harga 1.270 dengan asumsi keuntungan sebesar 22,7%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Waktu yang tepat untuk melakukan transaksi saham perbankan buku VI menggunakan Indikator *Moving Average (Double Crossover)*, dengan cara memperhatikan perpotongan dua buah garis *Moving Average*. Bila garis *Moving Average* periode lebih pendek memotong dari bawah garis *Moving Average* dengan periode lebih panjang, artinya sinyal *bullish (Golden Cross)* di konfirmasi dengan penutupan harga di area positif, merupakan waktu yang tepat untuk membeli saham. Sebaliknya waktu yang tepat untuk menjual saham, apabila garis *Moving Average* periode lebih pendek memotong dari atas garis *Moving Average* dengan periode lebih panjang maka di sebut sinyal *bearish (Death Cross)* di konfirmasi dengan penutupan harga di area negatif.
2. Waktu yang tepat untuk melakukan transaksi saham perbankan buku VI menggunakan Indikator *Stochastic*, Apabila garis *stokastik* berada pada area 0-20 harga suda dikatakan murah *oversold* (jenuh jual), di konfirmasi dengan pemotongan garis K% yang memotong garis D% dari bawah ke atas, menunjukkan sinyal beli (*Golden Cross*) sehingga ini merupakan waktu yang tepat bagi investor untuk membeli. Sebaliknya waktu yang tepat untuk menjual saham, apabila garis *Stochastic* berada

pada area 80-100 harga suda dikatakan mahal *overbought* (jenuh beli) di konfirmasi dengan pemotongan garis K% yang memotong garis D% dari atas ke bawah, menunjukkan sinyal jual (*Death Cros*).

3. Berdasarkan penelitian saham perbankan buku VI, *indikator moving average* menghasilkan *return* lebih unggul di badingkan *indikator stochastic*. Hal tersebut di dukung dengan kondisi pasar modal Indonesia dalam kondisi *bullish*. Indikator *stochastic* lebih senstif terhadap pergerakan harga saham, sehingga signal yang muncul lebih banyak dan berpotensi memunculkan *false signal* atau signal salah, terlalu banyak signal yang muncul membuat periode investasi menjadi lebih pendek, namun keuggulan indikator *stochastic* adalah bisa memberikan signal lebih cepat dari pada indikator *movieng average*.
4. Pola *Triangeles* terjadi akibat fluktuasi pergerakan harga saham, untuk membentuk pola ini di butuhkan waktu minimal satu bulan, pola ini terdiri dari dua garis yaitu garis *support* dan garis *resistanc*, yang semakin ke kanan semakin mengerucut menyerupai bentuk segitiga (*Triangeles*), apabila investor menemukan pola ini maka investor dapat melakukan pembelian pada saat harga saham sudah mengkonfirmasi *brekaut* dan keluar dari garis *resistanc*, manfaat dari penggunaan pola ini adalah bisa memprediksi perherakan harga saham di masa yang akan mendatang.

B. Saran

Dalam melakukan analisis instrumen pasar modal khususnya saham untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi, sebaiknya tidak menggunakan satu alat analisis saja, melainkan juga menggunakan alat analisis lain, seperti analisis fundamental, agar memperoleh hasil keputusan investasi yang tepat dan bisa mendapatkan hasil secara maksimal.

Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian saham sektor *finance* dan berkapitalisasi besar, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian di sektor lain seperti sektor *properti, consumer, agriculture, infrastruktur, trade, mining* atau sektor lainnya.
2. Penelitian ini menggunakan rentang waktu selama 6 (enam) bulan dari 01 Januari 2017 sampai dengan 30 Juni 2017 dan kondisi pasar dalam keadaan *bullish*, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan rentang waktu yang berbeda dan dalam kondisi pasar yang sedang *bearish* atau *sideways*.
3. Penelitian ini menggunakan dua jenis *indikator* analisis tehnikal dari banyak jenis *indikator* yang ada. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan *indikator* lain sebagai objek penelitian, semua jenis *indikator* yang ada tidak dapat menyimpulkan hasil atau kesimpulan yang sama.

- Khoirul anwar,"Analisis Pengaruh Dividen Tunai Terhadap *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah *Ex-Dividend Date* Skripsi",Manajemen/Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,2015.
- Lastuti Abubakar dan Tri Handayani,"Telaan Yuridis Terhadap Implementasi Prinsip Kehathatian Bank Dalam Aktivitas Perbankan Indonesia" 2017.
- Loddy Li Putra,Dr. Werner R. Murhadi, S.E., M.M,Dr. Putu Anom Mahadwartha, S.E., M.M" *Strategi Aktif (Moving Average) dan Strategi Pasif (Buy-And-Hold Strategi) Pada Pembentukan Portofolio Periode 2 Januari 2012 – 28 Desember 2012*" Manajemen / Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya, 2012.
- Marli, Dwi Danesty Deccasari , "Penerapan Analisis Tehnikal Dengan Metode *Bollinger* Sebagai Salah Satu Indikator Dalam Transaksi ShortTime Perdagangan Saham(Studi Pada PT. E-Trading *Securities* Malang)", Manajemen, STIE Malang, 2013.
- Mohamad Reza Pahlevi,"Pengumuman *Devident* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Pada Saat *Exdividend Date* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008",Akuntansi, Fakultas Ekonomi,Universitas Gunadarma, 2008.
- Mohammad Samsul, Pasar Modal dan Manajemen *Portofolio Edisi 2*, Erlangga, Jakarta, 2015.
- Muhammad Anggeris W., "Pengaruh Kebijakan *Dividend*, Volume Perdagangan Saham dan *Leverage* Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013", Manajemen/Fakultas Ekonomi,Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Retni Noviasari,"Pengaruh Dividen *Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga SahamPada Perusahaan Manufaktur YangTerdaftar di Bursa Efek Indonesia",Akuntansi /Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2013.
- Ryan Filbert, Bandar Mology,PT Gramedia,Jakarta,2016.
- Sidik Aji Pribadi, " Analisis Tehnikal Sebagai Pengambilan Keputusan Dalam Transaksi Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic Index Janari 2016- Juni 2016)", Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

